

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Pengkajian terhadap Tn. AR Klien mengatakan sering mendengar bisikan yang memerintahkan marah dan memukul orang, klien mengatakan suara yang membisikinya adalah suara laki - laki, klien mengatakan suara bisikan tersebut sering muncul pada malam hari, klien juga mengatakan pada saat mendengar bisikan juga ada melihat bayangan hitam. Saat di IGD dari anamnesa perawat, Isteri klien mengatakan 1 minggu terakhir ini mulai ada keluhan banyak berdiam diri di rumah, bicara sendiri, tatapan mata tajam, sering marah-marah secara tiba-tiba dan bias memukul orang yang ada di sampingnya.
- 5.1.2 Berdasarkan analisis data, ditegakkan diagnosa keperawatan Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran dan penglihatan.
- 5.1.3 Intervensi unggulan yang dilakukan untuk mengatasi pasien halusinasi pendengaran dan penglihatan adalah terapi spiritual yaitu Terapi dzikir, karena terapi ini bias diterapkan secara mandiri oleh klien dan keluarga pasien dirumah.
- 5.1.4 Implementasi keperawatan terapi dzikir dilakukan selama 6 hari dengan waktu intervensi 20 menit.
- 5.1.5 Evaluasi dilakukan selama 6 hari. Hasil yang didapatkan setelah di implementasikan selama 6 hari adalah pasien halusinasi pendengaran dan penglihatan teratasi dengan klien mampu mengenal pengertian, penyebab, tanda gejala, mengetahui cara mengatasi atau menghardik, akibat serta proses terjadinya halusinasi.
- 5.1.6 Analisis hasil asuhan keperawatan dengan penerapan terapi dzikir pada Tn. AR dengan Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran dan penglihatan. Klien tidak ada lagi mendengar bisikan dan melihat bayangan hitam lagi dalam waktu 6 hari.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat disarankan sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan perawat bisa lebih up to date mengenai terapi spiritual untuk menyelesaikan masalah pada pasien halusinasi pendengaran dan penglihatan salah satunya dengan terapi dzikir. Perawat juga diharapkan lebih mengupgrade ilmu dengan membaca jurnal – jurnal terbaru mengenai rehabilitative dengan pasien halusinasi pendengaran dan penglihatan.

5.2.2 Bagi Pasien dan Keluarga

Terapi spiritual terapi dzikir dapat di lakukan saat dimana saja dan kapan saja. Diharapkan, setelah diberikan pengajaran dan penjelasan mengenai terapi spiritual ini, pasien dan keluarga dapat menerapkannya dirumah.

5.2.3 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit)

Hasil karya tulis ini dapat dikomunikasikan dengan ruangan terkait dalam hal ini Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum tempat asuhan dilaksanakan dengan harapan dapat menjadi perhatian dalam memberikan asuhan kepada pasien halusinasi pendengaran dan penglihatan.